# Gambaran Tingkat Stres Ibu dalam Merawat Anak Penyandang Autisme di SLB Autisme River Kids Malang (Overview of Maternal Stress Levels in Caring for Children with Autism at SLB Autism River Kids Malang

Submission date: 17-Sep 8020 and Parti Rahayu Hastutiningtyas

**Submission ID:** 1901882182

File name: 5.\_Gambaran\_Tingkat\_Stress.pdf (130.74K)

Word count: 1796

Character count: 11038

# Gambaran Tingkat Stres Ibu dalam Merawat Anak Penyandang Autisme di SLB Autisme River Kids Malang

(Overview of Maternal Stress Levels in Caring for Children with Autism at SLB Autism River Kids Malang)

Wahidyanti Rahayu Ha<sup>5</sup>utiningtyas<sup>1)</sup>, Yanti Rosdiana<sup>2)</sup>, Alvian Eli Ambu<sup>3)</sup>

12.3) Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Tribhana Tunggadewi Malang
abc\_1yanti@yahoo.com

# ABSTRAK

Pendahuluan: Autisme merupakan salah satu gangguan perkembangan yang terjadi pada anak. Perilaku pada anak yang normal dengan anak yang mengalami autisme tampak sangat berbeda. Perilaku yang tampak yai 4 anak tidak merespon stimulus dari lingkungannya karena anak sibuk dengan dirinya sendiri, sehingga hal ini dapat menghambat terealisasinya potensi 23 g dimilikinya. Tujuan: mengetahui tingkat stress ibu dengan merawat anak penyandang autisme di SLB Autisme River Kids Malang. Penelitia 2ni bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat stres ibu dalam merawat anak penyandang autisme. Metode: Desain penelitian mengunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian sebanyak 47 ibu yang meziliki anak penyandang autisme dan sampel penelitian sebanyak 47 responden dengan menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner tingkat stress (Kessler Psychological Distress Scale). Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisa menggunakan analisa bivariat. Hasil: Sebagian besar 24 (51,1%) responden mengalami tingkat stres kategori sedang dalam merawatanak penyandang autisme. Pembahasan: Ibu yang mengalami tingkat stres sedang seperti sering merasa pusing, sering marah tanpa penyebab pasti karena kelelahan merawat anak penyandang autisme dan mudah menangis saat ada masalah pada anaknya. Faktor yang mempengaruhi tingkat stres sedang pada ibu yaitu pekerjaan, usia, pengetahuan dan dukungan keluarga. Saran: Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor penyebab tingkat stress pada ibu dalam merawat anak penyandang autisme.

# ABSTRACT

Introduction: Autism is one of the developmental disorders that occur in children. Behavior in normal children with children with autism seems very different. The behavior that appears is that the child does not respond to stimulus from his environment because the child is busy with himself, so this can hinder the realization of his potential. Objective: to know the level of maternal stress by caring for children with autism at SLB Autism River Kids Malang. This study aims to explore maternal stress 21 els in caring for children with autism. Method: Research design uses observational analytical design with cross sectional approach. The research population sy as 47 mothers who had children with autism and a sample of 47 respondents using total sampling. Data collection techniques using instruments in the form of stress level questionnaire sheets (Kessler Psychological Distress Scale). Data collection using questionnaires are then analyzed using bivariate analysis. Result: most 24 (51.1%) respondents experienced moderate category stress levels in caring for children with autism. Discussion: Mothers who experience moderate stress levels such as often feel dizzy, often angry without a definite cause because of fatigue caring for children with autism and easy to cry when there is a problem in their child. Factors that affect moderate stress levels in the mother are work, age, knowledge and family support. Tip: Researchers are next expected to examine the causative factors of stress levels in mothers in caring for children with autism.

Keyword: Stress, Autism dan SLB

# PENI<sub>13</sub>HULUAN

adalah Autisme gangguan perkembangan pada anak yang ditandai dengan adanya gangguan perkembangan pervasif seperti kelainan perkembangan sebelum usia 3 tahun, dimana keadaan pada anak terdapat ciri kelainan fungsi yaitu interaksi sosial anak dengan orang lain. komunikasi anak, dan perilaku yang terbatas dan berulang. Perilaku anak normal dengan anak yang mengalami autisme tampak berbeda seperti anak tidak merespon stimulus dari lingkungannya karena sibuk dengan dirinya sendiri dan tidak melihat orang lain, sehingga hal ini dapat menghambat kemampuan yang dimilikinya (Saichu & Listiyandini, 2018).

Data World Health Organization (WHO) didapatkan data tahun 2019 jumlah anak yang mengalami autisme di dunia sekitar 1-2 per 1.000 kelahiran, sedangkan di Irabnesia pada tahun 2019 terdapat 2,4 juta anak di Indonesia mengalami autisme dengan kisaran umur sekitar 5-19 tahun. Anak yang mengalami autisme di Provinsi Jawa Timur tahun 2019 sebanyak 357.069 orang dan di Kota Malang sebanyak 13.269 anak penyandang autisme, hal ini membuktikan bahwa banyak anak yang lahir dengan autisme sehingga menjadi masalah bagi ibu yang merawatnya (Kemenppa RI, 2019).

Menurut Muniroh (2015)mengungkapka 19 bahwa stres lebih tinggi terjadi pada ibu yang memiliki anak autisme, dari pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan. Menurut Pradana & Kustanti (2017), orang tua yang mendengar anaknya mengalami gangguan autisme, pasti akan merasa sedih, khawatir, cemas, marah dan kaget. Hal ini dapat membawa dampak negatif bagi ibu seperti ibu akan mengalami depresi, cemas dan stres. Faktor yang mempengaruhi stres pada ibu berupa pekerjaan rumah yang banyak, anak yang mengalami penurunan kesehatan fisik kurangnya dukungan keluarga untuk mengurusi anak (Carolin, 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tanggal 30 Oktober 2019 dengan mewawancarai 10 orang ibu yang mengantar anak sekolah di SLB Autisme River Kids Malang diketahui bahwa semua ibu mengalami stres karena mengurusi anak sendiri saat dirumah dan malu dengan tetangga karena memiliki anak autisme. Dari 8 orang ibu memiliki suami yang kerja jarang membantu sehingga memperhatikan kebutuhan istri dalam mengasuh anak yang menyandang autisme dan 2 orang memiliki suami yang bekerja di rumah sehingga kegiatan mengasuh anak penyandang autisme dilakukan 12 ara bersamaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul gambaran tingkat stres ibu dalam merawat anak penyandang autisme di SLB Autisme River Kids Malang.

### 7 METODE

Desain penelitian menjadi acuan dalam melakukan proses penelitian sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan. sain penelitian yang telah dilakukan mengunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian sebanyak 47 ibu yang memiliki anak penyandang autisme dan sampel penelitian sebanzik 47 responden dengan menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner tingkat stress (Kessler Psychological Distress Scale). Pengumpulan data menggunakan kuesioner vang kemudian dianalisa menggunakan analisa bivariat.

### 16 HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di SLB Autisme River Kids Malang Tahun 2020

Karakteristik F (%)					
Karakteristik I	<u>'</u>	(%)			
Un <mark>3</mark> ır					
17-25 tahun					
(remaja akhir)	1	2,0			
26-35 tahun					
(dewasa awal)	40	85,0			
36-45 tahun					
(dewasa akhir)	6	13,0			
4					
Pendidikan					
Tidak Sekolah	2	4,3			
SD	8	17,0			
SMP	15	31,9			
SMA	17	36,2			
Sarjana (S1)	5	10,6			

Journal of Nursing Care & Biomolecular - Vol 6 No 1 Tahun 2021 - 40

Total	47	100	
Wiraswasta	1	2,1	
IRT	42	89,4	
Guru	4	8,5	
Pekerjaan			

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hampir seluruhnya (85,0%) responden berusia antara 26-35 tahun (dewasa awal), hampir setengahnya (36,2%) responden berpendidikan SMA dan hampir seluruhnya 17,4%) responden memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Penelitian di SLB Autisme River Kids Malang Tahun 2020

22 riabel	F	(%)
Tingkat		
stres		
Tidak stres	5	10,6
Ringan	15	31,9
Sedang	24	51,1
20 erat	3	6,4
Total	47	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan sebagian besar 24 (51,1%) responden ngalami tingkat stres kategori sedang dalam merawat anak penyandang autisme di SLB Autisme River Kids Malang

# TEMBAHASAN Tingkat Stres Ibu Dalam Merawat <mark>Anak</mark> Penyandang Autisme

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden menanami tingkat stres kategori sedang dalam merawat anak penyandang autisme di SLB Autisme River Kids Malang. Responden mengalami hal ini karena ibu sering pusing, marah tanpa sebab, lelah dalam merawat anak penyandang autisme dan mudah menangis ketika ada masalah pada anaknya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres sedang yaitu pekerjaan suami, usia, pengetahuan tentang merawat anak dengan autisme dan dukungan kelua 11 lainnya. Faktor pekerjaan didaptkan Ibu bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sehingga punya waktu banyak untuk

mengurus anaknya dan punya kesibukan lainnya dalam mengurusi kebutuhan di dalam keluarga, hal ini menyebabkan ibu mengalami stres. Menurut Sudiharto (2013) ibu yang mengurusi kebutuhan keluarga dan mengurusi anak autisme dapat berisiko mengalami stres.

Faktor usia didapatkan bahwa hampir seluruh responden berusia dewasa awal sehingga belum memiliki pengalaman dalam merawat anak penyandang autisme (Carolin, 2013). Faktor pengetahuan didapatkan bahwa hampir setengah responden berpendidikan SMA sehingga belum mengetahui cara merawat anak autisme dengan baik. Menurut Mujiyanti (2011) bahwa semakin tinggi pendidikan akan mendapatkan informasi dan wawasan yang luas terutama dalam merawat anak autisme. Faktor dukungan keluarga didapatkan sebagian besar responden mendapatkan dukungan sosial kurang sehingga menambah beban ibu dalam merawat anak autisme.

Ibu yang mengalami tingkat stres sedang dalam merawat anak penyandang autisme seperti kepala sering terasa pusing, susah tidur, pusing dan mudah marah saat anggota keluarga tidak membantu mengasuh anak. Bahaya stres yang dialami ibu secara terus menerus bisa menyebabkan depresi, susah tidur dan gangguan kejiwaan (Potter &P6ry, 2013). Menurut Azwar (2013)stres diungkapkan sebagai reaksi fisik, mental, dan kimia dari tubuh terhadap situasi menakutkan, mengejutkan, membingungkan, membahayakan dan merisau 15 seseorang. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumastuti (2014) membuktikan bahwa ibu yang memiliki anak autisme mengalami stres berat karena beban dan tekanan dalam mengasuh anak.

### KESIMPULAN

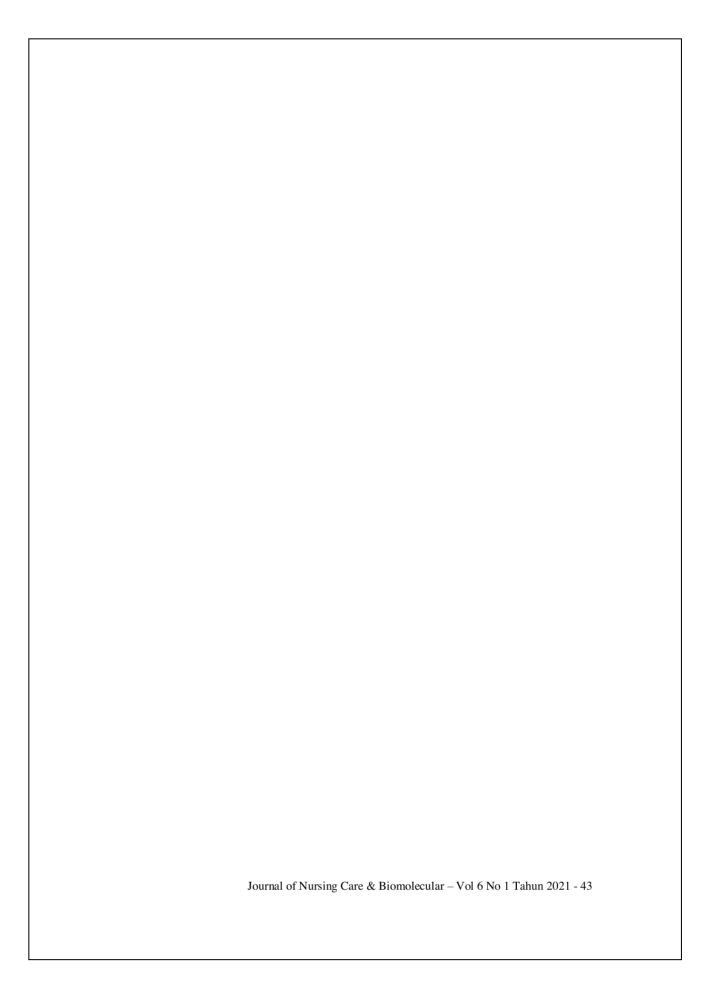
Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan terdapat 47 ibu yang didapatkan hasil bahwa sebagian besar 24 (51,1%) responden mengalami tingkat stres kategori sedang dalam merawat anak penyandang autisme.

Penelitian 1ng dilakukan dapat memberikan gambaran tingkat stres ibu dalam merawat anak penyandang autisme 24 SLB Autisme River Kids Malang dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang faktor-faktor penyebab tingkat stres pada ibu dalam merawat anak penyandang autisme.

## REFERENSI

- Azwar, S. (2013). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Carolin. (2013).Tingkat Stres Manusia. Jakarta: EGC.
- Kemenpppa RI. (2019). Hari Peduli Autisme Sedunia: Kenali Gejalanya, Pahami Keadaannya. Jakarta: Kementerian PemberdayaanPerempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1682/haripeduli-autisme-sedunia-kenaligejalanya-pahami-keadaannya
- Kusumastuti, Astri Nur. (2014). Stres Ibu Tunggal Yang Memiliki Anak Autis. Jurnal Psikologi 2 (7). Universitas Gunadarma. https://media.neliti.com/media/p ublications/98608-ID-none.pdf.
- Mujiyanti. (2011). Tingkat Pengetahuan Ibu dan Pola Konsumsi Pada Anak Autis Jakarta: PT. Kompas Media.
- Muniroh, S M. (2015). Dinamika Resiliensi Orang Tua Anak Autis. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Potter, P., A. & Perry, A., G. (2013). Fundamental Keperawatan Buku 1 Ed. 7. Jakarta: Salemba Medika.
- Pradana A. P., & Kustanti E. R. (2017). Hubungan Antara Dukungan

- Sosial Suami Dengan Psychological Well-Being Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autisme. Jurnal Empati 6 (2). Universitas Diponegoro Semarang. https://media.neliti.com/media/ publications/178297-IDnone.pdf.
- Saichu A. C. & Listiyandini R. A. (2018). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Pasangan terhadap Resiliensi Ibu yang Memiliki Anak dengan Spektrum Autisme. Psikodimensia 17 (1).Universitas YARSI. https://www.researchgate.net/p rofile/Ratih\_Arruum\_Listiyand ini/publication/326543340\_Pen garuh\_Dukungan\_Keluarga\_da n Pasangan terhadap Resilien si\_Ibu\_yang\_Memiliki\_Anak\_ dengan\_Spektrum\_Autisme/lin ks/5b5407b20f7e9b240ff97145 /Pengaruh-Dukungan-Keluarga-dan-Pasanganterhadap-Resiliensi-Ibu-yang-Memiliki-Anak-dengan-Spektrum-Autisme.pdf?origin=publicatio n\_detail.
- Sudiharto. (2013). Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Keperawatan Transkultural. Jakarta: EGC



Gambaran Tingkat Stres Ibu dalam Merawat Anak Penyandang Autisme di SLB Autisme River Kids Malang (Overview of Maternal Stress Levels in Caring for Children with Autism at SLB Autism River Kids Malang

		0		
ORIGINA	ALITY REPORT			
	3% ARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
PRIMAR	Y SOURCES			
1	nursing.			3%
2	garuda. Internet Sour	ristekdikti.go.id		2%
3	WWW.CO Internet Sour	ursehero.com		1 %
4	docobo			1 %
5	publikas Internet Sour	si.unitri.ac.id		1 %
6	eprints.	undip.ac.id		1 %
7	jurnal.ul	nimus.ac.id		1 %
8	www.sti	kesmaharani.ac	id	1 %

9	docplayer.info Internet Source	1 %
10	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1 %
11	jni.ejournal.unri.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	1 %
13	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
14	www.omazen.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
16	ejournal.stikesnh.ac.id Internet Source	1 %
17	jurnal.akperngawi.ac.id Internet Source	1 %
18	repository.unusa.ac.id Internet Source	1 %
19	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
20	poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1 %

21	worldwidescience.org Internet Source			1 %
22	digilib.unisayogya.ac.id			1 %
23	ejournal.unesa.ac.id Internet Source			1 %
24	stikesyahoedsmg.ac.id Internet Source			1 %
Exclud	le quotes On	Exclude matches	Off	

Exclude bibliography On